

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pendidikan disekolah bukan hanya sekedar menguasai teori-teori yang diberikan oleh guru tetapi juga bagaimana siswa bisa menjadi pribadi yang berkarakter. Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa adalah nilai karakter tanggung jawab.

Karakter tanggung jawab merupakan sikap yang harus ada pada setiap orang. Karena setiap orang mempunyai tanggung jawab masing-masing. Semakin tinggi usia seseorang maka semakin besar pula tuntutan untuk bertanggung jawab. Apapun yang dilakukan seseorang sangat memerlukan pertanggungjawaban. Tanggung jawab tidak hanya pada diri sendiri, tetapi juga tanggung jawab kepada Tuhan, keluarga, masyarakat, lingkungan dan negara. Tanggung jawab berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik.<sup>1</sup>

Karakter tanggung jawab adalah nilai yang berlaku disuatu tempat yang dijadikan acuan atau patokan dalam melaksanakan tugas atau kewajiban sehingga orang yang melakukannya dapat dikatakan bertanggung jawab. Karakter tanggung jawab siswa merupakan kewajiban siswa untuk melaksanakan tugasnya sebagai pelajaran berdasarkan aturan yang telah

---

<sup>1</sup>Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, Jakarta: Bumi aksara, 2013 hal.72

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan. Menurut Mohammad Mustari, ciri-ciri orang yang memiliki karakter tanggung jawab seperti tidak lari dari tugas yang harus diselesaikan, memiliki komitmen pada tugas, melakukan tugas dengan standar yang terbaik, dan menepati janji.<sup>2</sup>

Karakter tanggung jawab telah disebutkan dalam kitab al-qur'an pada surat Al-Zalzalah ayat 7 dan 8, yaitu :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (۷) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya : Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan setimbang debu pun dia akan melihatnya (7). Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan setimbang debu pun, niscaya dia pun akan melihatnya.<sup>3</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa tidak ada satu pun yang tersembunyi di sisi Tuhan dari hal amalan manusia dan kegiatan hidupnya, supaya dibalas dan diganjar setimpal dengan perbuatannya. Syaikh Muhammad Abduh dalam tafsir Hamka menegaskan ayat ini telah menyatakan bahwa segala amalan dan usaha, baiknya dan buruknya, besar dan kecilnya akan dinilai oleh Tuhan, baik yang dilaksanakan oleh orang yang beriman ataupun orang kafir, tegasnya lagi, amal kebaikan orang yang kafir dihargai Tuhan, meskipun dia dengan demikian tidak terlepas daripada hukuman kekafirannya. Ayat ini pun menjadi obat yang jadi “sitawar-sidingin” bagi orang-orang yang beramal dengan ikhlas untuk agama, untuk bangsa, dan kemanusiaan.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, hal. 22

<sup>3</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz '30*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002, hal 241

<sup>4</sup> *Ibid*



Sifat tanggung jawab sangat penting pada diri seseorang, oleh karena itu penting untuk ditanamkan sejak dini pada siswa dilingkungan sekolah.<sup>5</sup>

Penanaman karakter adalah upaya menumbuhkan karakter dengan sengaja yang bertujuan untuk membantu perkembangan jiwa siswa lahir maupun bathin menuju kearah yang lebih baik.<sup>6</sup> Penanaman karakter memerlukan proses yang lama serta berkelanjutan dengan ruang lingkup yang luas. Jadi, dalam pendidikan karakter di sekolah harus melibatkan seluruh komponen, seperti isi kurikulum, rencana pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan madrasah/sekolah, pelaksanaan pengembangan diri siswa, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.<sup>7</sup>

Penanaman karakter dibagi dalam tiga pilar, yakni kegiatan belajar mengajar (intrakulikuler), kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran termasuk kedalam kegiatan intrakulikuler. Kegiatan intrakulikuler adalah kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan alokasi waktunya didalam kurikulum.<sup>8</sup> Menurut Syamsul Kurniawan dalam bukunya pendidikan karakter, agar guru dapat mengajari dan menanamkan tanggung jawab secara lebih efektif dan efisien kepada siswanya, guru dapat melakukan beberapa cara sebagai berikut, seperti guru menyuruh siswa selalu membereskan kursi dan meja tempat ia duduk sebelum meninggalkan ruangan

<sup>5</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2013, hal. 158

<sup>6</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 200

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hal. 8

<sup>8</sup>Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011, hal. 85

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas ketika jam pelajaran selesai, membiasakan buang sampah pada tempatnya, dan meminta siswa mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakatkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru, guru mata pelajaran ekonomi telah menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa, seperti guru menyuruh siswa selalu membereskan kursi dan meja tempat ia duduk sebelum meninggalkan ruangan kelas ketika jam pelajaran selesai, membiasakan buang sampah pada tempatnya, dan meminta siswa mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah disepakatkan. Namun penulis masih banyak menemukan siswa yang belum mencerminkan karakter tanggung jawab, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak mau membereskan kursi dan meja setelah pelajaran selesai
2. Masih ada siswa yang tidak serius dalam mengerjakan tugas
3. Masih ada siswa yang mengerjakan tugas tidak sesuai dengan petunjuk guru.
4. Masih ada siswa yang tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru.
5. Masih ada siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Berdasarkan gejala yang ditemukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Ekonomi Dalam Materi**

<sup>9</sup> Syamsul Kurniawan, *Loc., Cit*



## Perpajakan terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru”

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut :

#### 1. Penanaman karakter

Penanaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Sedangkan Karakter adalah tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; watak.<sup>10</sup> Penanaman karakter merupakan upaya menumbuhkan nilai-nilai karakter dengan sengaja yang bertujuan untuk membantu perkembangan jiwa siswa lahir maupun bathin menuju kearah yang lebih baik.<sup>11</sup> Jadi penanaman karakter adalah suatu proses dalam menumbuhkan dan membangun kepribadian yang baik.

#### 2. Karakter tanggung jawab

Karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>12</sup> Karakter tanggung jawab adalah sikap seseorang dimana ia menyadari untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sendiri.

<sup>10</sup><http://kbbi.web.id/diakses> 07/09/2016 10:40

<sup>11</sup>Heri Gunawan, *Loc., Cit*

<sup>12</sup>Pupuh Fathurrohman dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013, hal.192



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya, yaitu:

- a. Karakter tanggung jawab siswa masih kurang
- b. Penanaman karakter tanggung jawab kurang berpengaruh secara maksimal terhadap karakter tanggung siswa

### 2. Batasan Masalah

Sehubungan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya berkenaan pada penanaman karakter tanggung jawab pada pembelajaran ekonomi dalam materi perpajakan terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Pekanbaru?

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah seberapa besar signifikansi pengaruh penanaman karakter tanggung jawab pada pembelajaran ekonomi dalam materi perpajakan terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Pekanbaru?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh penanaman karakter tanggung jawab pada pembelajaran ekonomi dalam materi perpajakan terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### a. Bagi siswa

Untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa sebuah karakter tanggung jawab itu merupakan sesuatu yang seharusnya dimiliki oleh seorang siswa khususnya dalam proses belajar.

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan penanaman karakter tanggung jawab kepada siswa, dan mengetahui dimana letak kesalahan sehingga para siswa banyak yang kurang memiliki karakter tanggung jawab.

#### c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui apakah penanaman karakter tanggung jawab yang dilakukan oleh guru tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa, sehingga dapat mengatur langkah selanjutnya guna meningkatkan karakter tanggung jawab siswanya.

d. Bagi peneliti

Sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata satu pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.